

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Rata-rata ketergantungan *activity daily living* sebelum pengobatan dengan pengobatan masa intensif bulan pertama mengalami penurunan sebesar 34,3333 yaitu dari 46,0000 menjadi 80,3333.
2. Rata-rata ketergantungan *activity daily living* sebelum pengobatan dengan pengobatan masa intensif bulan kedua mengalami penurunan sebesar 47,6667 yaitu dari 46,0000 menjadi 93,6667.
3. Rata-rata ketergantungan *Activity Daily Living* sebelum pengobatan dengan sesudah pengobatan masa intensif mengalami penurunan sebesar 40,0714 yaitu dari 46,0000 menjadi 86,0714 yang berarti meringankan penderita akibat penyakit TBC yang dideritanya dilihat dari ADLnya.

B. Saran

1. Pasien Tuberkulosis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perlunya pengobatan tuberkulosis yang ditandai dengan meningkatnya kesehatan dilihat dari penurunan ketergantungan aktivitas sehari-hari dari pasien Tuberkulosis.

2. Profesi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi masyarakat dan penkes kepada pasien Tuberkulosis

khususnya untuk mengetahui tentang pengaruh pengobatan masa intensif terhadap tingkat ketergantungan *activity daily living* pada pasien tuberkulosis di RSUD Banyudono

3. Institusi pendidikan

Bagi Institusi pendidikan, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dalam proses belajar mengajar mengenai kesehatan terutama dalam penanganan pasien tuberkulosis yang berkaitan dengan pengaruh masa intensif pengobatan dengan tingkat ketergantungan *activity daily living* pada pasien tuberkulosis di RSUD Banyudono

4. Peneliti selanjutnya

Memberikan bukti empiris pengaruh pengobatan masa intensif terhadap tingkat ketergantungan *activity daily living* pada pasien tuberkulosis yang kemudian bisa dikembangkan lagi dalam penelitian lainnya yang masih dalam penyakit tuberkulosis.

5. RSUD Banyudono

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pasien Tuberkulosis di RSUD Banyudono, sehingga RSUD Banyudono bisa meningkatkan kerjasama dengan DKK, dan Puskesmas sekitarnya untuk menjaring pasien Tuberkulosis untuk melakukan pengobatan di RSUD Banyudono. Dan sebaiknya membentuk wadah perkumpulan pasien Tuberkulosis sehingga mempermudah untuk mendapatkan informasi.